

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori-teori yang terkait dengan judul

1. Teori Konten Analisis (Isi)

a. Sejarah Konten Analisis (Isi)

Analisis isi mempunyai sejarah yang panjang, menyatakan analisis isi telah digunakan 4000 tahun lalu pada masa romawi kuno. Analisis isi terjadi pada abad ke XIX ini ditandai dengan mulai dibukanya studi mengenai jurnalisme dan surat kabar di Amerika. Sementara Krippendorff melihat penggunaan analisis isi pertama kali dapat dilacak hingga abad XVIII di Swedia. Dia menguraikan sebuah peristiwa dalam buku yang berisi 90 himne berjudul nyanyian zion yang menimbulkan kontroversi di kalangan gereja ortodoks di Swedia. Pasalnya orang-orang gereja khawatir bahwa nyanyian yang terdapat dalam buku ini menyimpang dari ajaran gereja, kemudian orang-orang gereja mengumpulkan sebagian sarjana untuk menghitung simbol-simbol yang sama yang terdapat dalam buku nyanyian resmi dan membandingkannya dengan nyanyian yang berada dalam buku nyanyian zion. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak ada perbedaan simbol di antara keduanya, peristiwa ini merupakan awal bagaimana analisis isi dipakai untuk menyelidiki isi dengan jalan menguraikan isi, melakukan kategorisasi, dan menghitung karakteristik ini. Meskipun telah dipakai pada abad XVIII analisis ini belum memperoleh status sebagai metode ilmiah. Kemudian pada tahun 1920-an analisis isi ini telah menarik minat para ilmuwan sosial dari berbagai bidang dan secara tidak langsung menaikkan status pengakuan analisis isi sebagai suatu metode ilmiah.

Salah satu studi penting selama masa perang dunia II yang banyak berpengaruh dalam studi analisis isi adalah kajian tentang propaganda. Keterlibatan Amerika pada perang dunia II diikuti oleh keterlibatan ilmuwan sosial saat itu untuk membantu pemerintahannya. Bahan yang diperlukan oleh militer Amerika ialah kajian mengenai propaganda terutama yang dilakukan oleh pihak lawan Amerika. Pada masa perang dunia II berdiri dua pusat studi terkemuka yang memusatkan perhatian pada

kegiatan analisis propaganda. *Pertama*, pusat studi Experimental Division for the Study of Warwell. *Kedua*, pusat studi New Scholl for Social Research yang dikepalai oleh Hans Speier yang mengerjakan proyek penelitian mengenai komunikasi *totalitarian* di FCC (American Feredal Communications Commission). Pusat studi yang dikepalai oleh Laswell dan Speier bukan hanya mengerjakan proyek rutin analisis isi propaganda, tetapi juga masalah metodologis yang berguna bagi perkembangan analisis isi. Laswell banyak memusatkan perhatian pada masalah dasar *sampling*, problem, pengukuran, dan validitas. Sementara Speier banyak memusatkan perhatian pada konseptualisasi dan tujuan analisis isi.¹

b. Pengertian Konten Analisis (Isi)

Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa (analisis isi obyeknya terutama adalah media massa). Ada beberapa pendapat mengenai konten analisis (isi) menurut para pakar diantaranya yaitu :

1) Krippendorff

Analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah.

2) Stone :

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat perujukan pengenalan karakteristik tertentu di dalam teks secara sistematis dan obyektif

3) Holsti :

Analisis ini adalah suatu teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi pelbagai karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis.²

¹ Eriyanto, *Analisis Isi* (Jakarta: Renada Media Grup, 2011), 5-8.

² Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis," *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (2018): 32–34.

Semua obyek yang diteliti akan dipetakan dalam bentuk tulisan/lambang dan kemudian diberi interpretasi satu-persatu. Akan tetapi pada media yang sifatnya audio tetap harus perlu didengarkan, dengan tetap harus menuliskannya kembali. Begitu pula dengan media-media visual. Tujuannya untuk mengetahui semua karakter penyampaiannya. Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian yang berusaha membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.

c. Tujuan Konten Analisis

Analisis konten biasanya digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang bukan hanya penelitian deskriptif saja melainkan digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Dari beberapa kondisi ada kecenderungan bahwa kajian konten analisis (isi) memang ditujukan untuk menguji hipotesis. Analisis konten juga dapat digunakan untuk kajian yang sifatnya eksploratif atau deskriptif. Konten analisis pada dasarnya biasa digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, semisal pada media cetak (buku, majalah, surat kabar,dll), media elektronik (radio, televisi, dan juga internet) lebih runtut lagi seperti, lukisan, film, cerita rakyat, atau yang terdokumentasi lainnya.

d. Prinsip-Prinsip Konten Analisis³

- 1) Prinsip sistematis adalah penggunaan prosedur yang sama pada seluruh pesan yang dianalisis, tidak diperbolehkan menganalisis pesan yang sesuai minat dan perhatian peneliti, tetapi wajib semua pesan yang telah ditentukan dalam pemilihan sampel. Untuk itu, analisis konten tidak sama dengan observasi biasa terhadap pesan.
- 2) Prinsip Objektif adalah hasilnya bergantung pada prosedur penelitian bukan pada peneliti. Dengan ketajaaan instrument dan juga penetapan kategori, sehingga orang lain juga dapat menggunakannya,

³ Almira Keumala Ulfah, Ramadhan Razali, dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset, Dan Pengembangan)* (Madura: IAIN Madura Press, 2022), 19-20.

dengan simpulan yang sama, pesan, sarana, dan juga prosedur yang sama meskipun berbeda penelitiannya.

- 3) Prinsip faktual adalah pembahasan yang terbatas pada isi pesan yang tampak, bukan hanya persepsi dan perasaan peneliti. Simpulan analisis yang menunjukkan adanya sesuatu yang tersirat dibalik yang tersurat, itu tidak menjadi persoalan yang panjang disemua kegiatan analisis dan juga pembahasan pada isi yang tersurat.

2. Dakwah

Dakwah secara bahasa berasal dari kata “*Da’a Yad’u Da’watan’*”, yang mempunyai arti memanggil, mengundang, meminta tolong, berdo’a.⁴ Dakwah yang juga disebut dengan nama *mauidhoh hasanah*, *amar makruf nahi mungkar*, *khutbah* serta *tabligh* asalnya dari bahasa Arab artinya ajakan, menyuarkan permintaannya. Seorang agar dilakukannya sesuatu yang dibuatnya agar diperintahkan pada berdakwah dapat juga diartikan sebagai dakwahan.

Apabila diamati dalam aspek bahasanya memiliki arti yang luas, artinya dapat digunakan untuk mengartikan baik dan buruk. Dakwah dulunya adalah sesuatu yang dilakukan sesuai dengan perintah tertentu. Nah, dakwah adalah sesuatu yang menjadikan suatu kajian, merumuskan, mempelajari, menyusun serta membuang secara sistematis, sehingga menjadikan kajian sendiri.

Dakwah ialah pemrosesan berkelanjutan yang lebih berkembang selaras dengan cita-cita yang diharapkan. Cara menyampaikan berakhir yang dimana disebut sebagai strateginya dalam berdakwah tidak mampu dipisahkan dari dakwah. Proses mencari tahu bagaimana melawan sasaran berdakwah dalam kondisi serta situasinya untuk tercapainya bertujuan berdakwah itu sendiri dikenal sebagai strategi berdakwah.

Subjek dakwah atau pelaku dakwah, yang merupakan kewajiban bagi seseorang, objek dakwah atau bagaimana melawan sasaran berdakwah, yakni seorang, entah itu individual atau kelompok, maupun rakyat sekitar, dan materi dakwahnya berlandaskan oleh alQuran. Berdakwah medianya merupakan peralatan yang dibutuhkan saat subjek berdakwah

⁴ Abdul Basit, Filsafat Dakwah (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 43.

saat menyampaikannya untuk menghubungkan antara peranan berdakwah dan objeknya. Hal tersebut, medianya mampu berbentuk perkataan, audiovisual dan juga lewat media entrepreneur. Sumber terpenting dalam dakwah ialah alQuran serta sunnahnya Rasulullah. Metodenya adalah cara dalam menyampaikan amanah dalam berdakwah yang gampang dimengerti, diyakini serta disebarluaskan ke objek dakwaan.

Dalam berdakwah, seseorang tidak hanya harus unggul dari materinya penyampaian dari da'i, tetapi pula oleh dari segi cara penyampaian Al-Qur'an sebagai dakwah yang sudah sering memberi pengetahuan mengenai cara berdakwah yang benar dengan cara yang dapat menyentuh mad'unya. Al-Qur'an mengajarkan bahwa ketika berkomunikasi, suatu pesan harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat sampai ke telinga bagian dalam. Pilihan kata-kata Al-Qur'an untuk komunikasi dianggap terefektif serta mempunyai kekuatan untuk memengaruhi ataupun mengubah perilaku individu, untuk mubaligh ataupun sebagai mad'u. Jadi, orang Islam harus melakukan dakwah, yang merupakan perbuatan sulit. Nabi sendiri, sebagai pembawa risalah dan utusan wahyu, awalnya melakukan tugas ini secara mandiri sepanjang sejarah sebelum banyak pengikut akhirnya bergandengan tangan untuk melakukan tugas dakwah ini. Lalu, apa yang dilakukan nabi dan pengikutnya sendiri-sendiri tetapi berhasil dalam suatu lembaga.

a. Beberapa unsur dakwah menurut wardi bachtiar dalam mustafirin adalah⁵ :

1) Subjek Dakwah (*Da'i*)

Da'i ialah seseorang yang mengerjakan peran dakwah. dakwahnya dapat dilaksanakan sendiri ataupun berkelompok. Subjeknya (orangnya) ialah seorang yang teladannya bagus dalam semua hal.

Seorang *da'i* harus mempunyai keahlian, untuk mengangkat keberhasilan dakwah. Adapun keahlian yang dimiliki seorang *da'i* ialah:

⁵ Mustafirin, *Dakwah Melalui Pendekatan Komunikasi Antar Budaya (Melacak Aktivitas Dakwah Nabi Muhammad Pada Masyarakat Madinah)*, Dr. Agus Riyadi, M.M.S.I (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 10-19.

- a) Benar-benar mempunyai kephahaman tentang agama yang tepat dan benar
 - b) Mempunyai pemahaman hakekat gerakan atau maksud dari berdakwah
 - c) Mempunyai perilaku yang bagus
 - d) Tahu bagaimana kemajuan ilmu secara luas
 - e) Cinta terhadap audience (mad'u) secara tulus
 - f) Mengenali keadaan lingkungan secara bagus.
- 2) Objek dakwah (*Ma'du*)

Wardi Bachtiar mengatakan bahwa dakwah adalah tentang gagasan bahwa manusia membentuk masyarakat, baik satu orang atau lebih. Lingkaran, lapisan, lembaga, norma, nilai, kekuasaan, dan proses perubahan ada dalam masyarakat. atau diajak, yang dimaksud adalah orang yang diajak masuk Islam sebagai penerima dakwah”, disebut juga dengan “obyek mad’u”

3) Materi Dakwah

Kandungan dakwah pesannya inilah yang disebut materi dakwah. Isi pesannya ataupun dakwahnya perlu dijelaskan dengan cara yang orang tertarik serta tak menjadi repetitif agar menarik penerima dakwah untuk lebih jauh lagi. pendidikan mereka pada mata pelajaran Islam. Tentu saja, hal ini harus didasarkan pada situasi Mad'u, serta karakter dan cara berpikirnya.

Sebuah lagu yang didalamnya ada amanah berdakwah ataupun biasanya dikatakan lagu religi tidak menjadi suatu hal terbaru, yang sebelum itu sudah digunakan lewat berdakwahnya para sunan (Walisongo).

Dalam dakwah penggunaan media seni terkhusus lagu ialah terefektif caranya pada masa saat ini. Banyaknya individu mendengar musik diwaktu kegiatannya ataupun cuma hanya jadi pendamping agar tak merasa bosan. Oleh karena itu, manfaatkan secara baik dari seorang yang berdakwah agar tersampaiannya pesan dakwah tersebut dan pula agar menjadi penghibur untuk yang mendengar musik tersebut.

Dakwah dengan musik jika kita sadari niatnya ataupun tujuannya itu baik, jadi lirik musik itu dapat diresapi untuk pesan ataupun perantara serta jalannya agar berhasilnya suatu tujuan. Musik dapat terus menjadikan

perantara positif apabila benar-benar dapat mengartikan tujuan mulianya suatu dakwah. Rasulullah Saw sudah mengajari dalam segala cerita tauladannya di dakwahnya. Antara lain Nabi Muhammad Saw berkata:

Oleh Abu Said Al Khudri ra. Mengatakan: “Saya mendengarkan Nabiyullah Muhammad Saw mengatakan: Siapa aja yang lihat suatu yang mungkar hendaknya dia mengubah pada tangannya jika menyanggupi, apabila tidak menyanggupi, maka lewat perkataannya, apabila tidak menyanggupi, maka lewat hati, serta hal itu (lewat hatinya) seorang yang lemah iman.” (HR. Muslim).⁶

Hal terpenting saat menggunakan musik untuk media dakwah ialah agar memikat pandangan serta mengajaknya agar terus ingat kepada Allah dalam keadaan apapun. Musik ini cuma agar menjadi penyemangat untuk niatnya memperbaiki keimanan serta memperbaiki jiwa dan giatnya dalam ibadah pada Allah SWT.

Saat menyampaikan amanah berdakwah dengan sebuah lirik lagu, sebisanya lirik tersebut harus dirangkaikan agar pendengar mampu tersentuh serta amanah dalam isinnya tersalurkan dan menjadi lebih efektif serta mempunyai daya kuat untuk memengaruhi ataupun mengubah tingak lakunya individu dalam penciptaan lagunya ataupun yang mendengarkannya.

Penulisan liriknya untuk pesan berdakwah alangkah baiknya mampu secara gampang diresapi pada mad'u atau masyarakatnya.

3. Lirik Lagu Sebagai Pesan dakwah

A. Pesan Dakwah

Menurut Toto Tasmara Pesan Dakwah adalah suatu pernyataan yang besumber dari Al Qur'an baik yang tetulis maupun lisan dari pesan tersebut⁷. Pesan dakwah mempunyai arti perintah, nasihat, dan juga permintaan yang wajib disampaikan kepada orang lain. menurut Jalaluddin Rakhmad, pesan dibagi menjadi dua yaitu pesan linguistik dan ektralinguistik. Yang dimaksud pesan linguistik adalah pesan yang disampaikan melalui

⁶ Al Imam Nawawi Abu Zakariya, *Hadits Arba'in Nawawiyah*, (Surabaya, Creative Solution, 2019), 53.

⁷ Roy Marhandra *Lawas Pamuji: Mutiara Dakwah Dan Komunikasi dalam Tradisi Lisan Sumbawa* (Rehal.id, 2021).

bahasa yang bisa diartikan sebagai alat untuk mengungkapkan gagasan gagasan, selanjutnya pesan ektralinguistik adalah pesan yang disampaikan melalui gerak tubuh, suara, dan arti faktual yang disampaikan kepada orang lain.

Sedangkan yang dimaksud dengan pesan dakwah yaitu sebagaimana yang sudah digariskan didala Al Qur'an adalah pesan yang diyakini sudah mencakup keseluruhan aspek dari setiap tindakan dan juga segala urusan manusia di dunia. Wardi Bachtiar menjelaskan bahwa pesan dakwah yang bersumber dari Al Qur'an dan juga As Sunnah dikategorikan menjadi pesan akidah, pesan syari'ah, dan juga pesan akhlak, yang dijelaskan sebagai berikut : 1. Akidah

Menurut E. Hasan Saleh Akidah menurut bahasa berasal dari kata *agada*, *yagidu*, *agdan*, yang mempunyai arti mengikatkan. Sedangkan menurut etimologis mempunyai arti ikatan atau sangkutan, secara praktis akidah berarti kepercayaan, keyakinan, dan iman⁸. Dalam surat An Nisa ayat 136 yang berkaitan dengan akidah yang berbunyi :

' wahai orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasulnya, dan kepada kitab yang allah turunkan sebelumnya, barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, dan hari akhir, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

Dalam akidah isla sudah mencakup masalah yang erat hubungannya dengan :

- a. Iman kepada Allah
- b. Iman kepada Malaikat
- c. Iman kepada Kitab
- d. Iman kepada Rasul
- e. Iman kepada Hari Akhir
- f. Iman kepada Qadha dan Qadar

2. Syariah

Dalam islam, syariah behubungan erat dengan amal yang nyata, dala menaati semua peraturan dan hukum Allah yang berguna mengatur hubungan

⁸ Roy Mahandra *Lawas Pamuji: Mutiara Dakwah Dan Komunikasi dalam Tradisi Lisan Sumbawa* (Rehal.id,2021).

manusia dengan Allah dan mengatur hubungan manusia dengan manusia. Ketetapan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah disebut Ibadah dan ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan manusia disebut muamalah.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Jaatsiyah ayat 17–18 yang artinya : “Dan kami berikan kepada mereka keterangan yang nyata tentang urusan agama, maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan, karena kedengkian yang ada di antara mereka. Sungguh Tuhanmu akan memutuskan antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang mereka selalu berselisih kepadanya. Kemudian kami jadikan kau berada di atas suatu peraturan dari urusan agama, maka ikutilah peraturan itu dan janganlah kau mengikuti hawa nafsu orang yang tidak mengetahuinya.”

3. Akhlak

Akhlak adalah tingkah laku manusia yang berhubungan dengan alam sekitar. Allah berfirman dalam surah al ahzab ayat 21 yang berbunyi : “sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu, yaitu orang yang mengharapkan rahmat dari Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah”.

B. Pengertian Lirik Lagu dan Religi

Lirik lagu yaitu gubahan seni nada atau suara dalam urut, kombinasi, hubungan temporal yang biasanya diiringi dengan alat musik yang bisa menghasilkan kesatuan dan kesinambungan.⁹

Lagu adalah pengkomunikasian dengan jalan bahasa manusia, dan salah satu produk kebudayaan manusia saat ini lebih mengarah pada popularisme atau budaya pop.¹⁰

Lirik lagu merupakan bentuk ungkapan seorang penyair, tentu didalamnya memiliki pesan-pesan yang

⁹ Dicky Zulkarnaen, *Sebuah Pernikahan Dimensi Tasawuf Dalam Sya'ir Lagu Rita Sugiarto* (Cv. Rasi Terbit, 2021), 34

¹⁰ Dicky Zulkarnaen, *Sebuah Pernikahan Dimensi Tasawuf Dalam Sya'ir Lagu Rita Sugiarto* (Cv. Rasi Terbit, 2021), 34

ingin disampaikan kepada khalayak. Bahkan lagu-lagu dangdut yang sering dihubungkan dengan citra negative juga memiliki pesan moral yang ingin disampaikan kepada pendengar atau penikmat musik. Maka tidak heran jika banyak penyanyi yang menyanyikan lagu-lagu yang bernuansa religi yang bertujuan untuk berdakwah. Tak terkecuali pada lirik lagu menyambut lebaran karya pendhoz ini juga memiliki pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Meskipun lagu ini dibalut dengan music hip-hop dangdut, namun musik tersebut tidak ada yang salah. Tetapi kesalahan disini terletak jika pendengar yang menilai negative terhadap musik tersebut dan tidak mengamalkan pesan-pesan didalamnya. Adanya syiar melalui media syair dengan musik hip-hop mempermudah masyarakat terutama anak-anak remaja dan juga menerima materi dakwah yang telah disampaikan.

Lirik lagu menjadi hidup apabila disandingkan dengan musik yang mengiringinya. Dengan perpaduan beberapa alat musik ini, lirik lagu lebih muda dinikmati oleh masyarat. Berbeda jika lirik lagu hanya dibaca tanpa adanya iringan musik. Meskipun ia tetap hidup, namun pembacaannya akan lebih berbeda. Hubungan timbal balik antara lirik dan lagu tersebut sudah menjadi satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Banyak sekali manfaat yang dihasilkan dari perpaduan antara lirik dan music selain berdakwah, salah satunya yaitu dapat digunakan untuk terapi bagi orang sakit. Pemanfaatan lirik lagu ataupun musik sebagai media dakwah sudah tidak diragukan lagi. Misalnya saja dalam lirik lagu ketika hati bicara karya ebith beat a yang mengandung pesan dakwah seperti aspek akidah, akhlak, dan juga syariat.

Sunan kalijaga misalnya menciptakan lagu kidung lumaksa ing wengi ataupun lagu lingsir wengi mempunyai tujuan untuk berdakwah, menyebarkan agama islam bagi masyarakat islam karena melalui media berbasis kultural ini lebih mudah diterima oleh masyarakat. Diera tahun 2008, Indonesia juga dikenalkan dengan band ungu yang sukses membawakan lagu religi surgamu, yang isi dari lagu-lagu album tersebut juga tentang ajakan untuk beribadah. Beberapa contoh

tersebut semakin memperkuat bahwa lirik lagu dibuat pada umumnya memiliki tujuan, salah satunya dapat digunakan sebagai sarana untuk berdakwah.¹¹

B. Penelitian Terdahulu

Pegangan untuk peneliti agar dilakukannya suatu penelitian serta memperbanyak teori agar dikaji dalam penelitian yang mau dilakukan merupakan penelitian terdahulu. Dibawah ini ialah penelitian yang dahulu berkaitan pada penelitiannya skripsi ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dimas Surya P.D (B71214036) mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya judul “Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya nilai pesan dakwah tauhid Uluhiyah, Rububiyah, dan Asma’ Wa Shifat. Persamaan penelitian Dimas dengan peneliti adalah menganalisis pesan dakwah, sedangkan perbedaannya yakni pada objek penelitiannya.¹²
2. Skripsi yang ditulis oleh Maldian Huda (0101162021) mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Hijrah Pada Lirik Lagu-Lagu Derry Sulaiman”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari kesebelasan lirik lagu-lagu hijrah Derry Sulaiman terdapat pesan kepada pendengar lagunya untuk hijrah dan kembali kepada jalan yang benar. Jalan yang Allah Swt cintai. Melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Persamaan penelitian Maldian dengan peneliti adalah menganalisis isi pesan dakwah. Sedangkan pebedaannya adalah pada objeknya.¹³
3. Skripsi yang ditulis oleh Dinda Oktavia Parawansyah (11643201403) mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau judul “Analisis Isi Editorial Pemberitaan Pasca-Pilpres 2019 Di Harian Media Indonesia. Com Dan Tempo.Co

¹¹ Ferdian Achسانی dan Siti Aminah Nur Laila, “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza,” *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 3 (2019): 125.

¹² Dimas Surya P.D, “Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani)”. (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

¹³ Maldian Huda, “Analisis Isi Pesan Dakwah Hijrah Pada Lirik Lagu-lagu Derry Sulaiman”. (Skripsi: UIN Sumatra Utara Medan, 2021)

Periode April – Mei 2019”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua media masih mengandung unsur sensationalism, stereotype, juxtaposition dan linkage. Apabila dalam suatu berita atau editorial mengandung salah satu unsur sensationalism, stereotype, juxtaposition, dan linkage, maka dapat mempengaruhi netralitas dan objektivitas pada isi berita atau editorial. Persamaan penelitian Dinda dengan peneliti adalah menganalisis isinya sedangkan perbedaannya adalah pada objek analisisnya.¹⁴

4. Skripsi yang ditulis oleh Mila Amalya Munir (105331114216) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar judul “ Makna Lirik Lagu Fiersa Besari Celengan Rindu “Kajian Hermeneutika”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa satuan bahasa yang berjumlah 133 data berupa kata sebanyak 125 data, frasa sebanyak 3 data, klausa sebanyak 5 data, dan dari pengkajian tersebut tidak diperoleh kalimat karena dalam lirik tersebut tidak menggambarkan satuan kalimat sebab kalimat adalah sebuah kumpulan kata-kata yang mempunyai arti dan suatu bahasa yang terdiri atas dua kata atau lebih yang memiliki suatu pengertian dan pola intonasi akhir. Kalimat merupakan satuan bahasa yang mengandung suatu pikiran lengkap. Dalam sebuah kalimat paling kurang mengandung suatu subjek dan predikat. Namun dalam lirik lagu tersebut belum dikatakan kalimat sebab tidak memiliki pola intonasi akhir. Persamaan penelitian Mila dengan peneliti adalah meneliti lirik lagu sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian.¹⁵
5. Jurnal yang ditulis oleh Wydia Aska dkk judulnya “Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Lirik Lagu “Usik” Karya Feby Putri”. Didalamnya menunjukkan bahwa mengungkap tema yang ingin disampaikan Feby Putri yaitu, tentang hak kesetaraan manusia. Analisis skematik berperan membagi struktur atau elemen lagu untuk mempermudah penelitian. Analisis semantik berperan besar dalam menemukan makna lirik lagu “Usik”. Analisis

¹⁴ Dinda Oktavia Parawansyah, “Analisis Isi Editorial Pemberitaan Pasca-Pilpres 2019 Di Harian Media Indonesia. Com dan Tempo.CO Periode April-Mei 2019”. (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)

¹⁵ Mila Amalya Munir, “Makna Lirik Lagu Fiersa Besari Celengan Rindu “Kajian Hermeneutika”. (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar,2020)

sintaksis berperan dalam bagaimana bentuk kalimat yang dipilih oleh Feby Putri dalam menulis lagu. Analisis stilistik berperan dalam menemukan kesan yang timbul dari bunyi dan asonansi yang dilih oleh Feby Putri. Analisis retorik berperan dalam menemukan bagaimana penegasan dalam lagu “Usik” sehingga pesan dalam lirik tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai pendengar atau pembaca. Analisis kognisi sosial berperan dalam mengungkap proses kreatif penulis saat menciptakan lagu tersebut. Dan analisis konteks sosial berperan untuk mengetahui apakah lagu “Usik” diterima atau tidak di masyarakat. Persamaan penelitian Wydia dengan peneliti adalah menganalisis isi lirik lagu sedangkan pebedaanya adalah pada objek penelitiannya.¹⁶

6. Jurnal yang ditulis oleh Dyah Ismoyo Lutviyanti Rahmadhani berjudul “Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Naura Sebagai Penunjang Materi Ajar Sastra Di Sekolah Dasar”. Didalamnya menunjukkan Penggunaan lagu dalam menyampaikan materi mengenai gaya bahasa kepada peserta didik di Sekolah Dasar memiliki banyak manfaat. Lagu merupakan sarana yang menyenangkan untuk belajar, sehingga menarik minat serta memudahkan peserta didik dalam mengingat dan memahami materi yang disampaikan guru. Lagu Naura memiliki lirik yang informatif dan sesuai dengan tema pembelajaran di Sekolah Dasar, sehingga dapat digunakan sebagai penunjang materi ajar sastra. Berdasarkan analisis yang dilakukan, gaya bahasa yang sering muncul dalam delapan lirik lagu Naura adalah gaya bahasa aliterasi dengan temuan sebanyak 51 temuan. Sedangkan gaya bahasa yang paling sedikit ditemukan dalam delapan lagu Naura adalah gaya bahasa perifrasis, zeugma, paradoks, dan simile dengan masing-masing satu temuan. Gaya bahasa yang tidak ditemukan dalam delapan lirik lagu Naura dapat diajarkan oleh guru menggunakan media lain, seperti puisi, novel, cerita pendek, sinetron, surat kabar, dan lain sebagainya. Persamaanya penelitian Dyah dengan peneliti

¹⁶ Goziah, Wydia Aska, Muhammad Farhan Alghifari, “Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Lirik Lagu ‘Usik’ Karya Febi Putri,” *Jurnal Skripta* 8, No. 2, (2022).

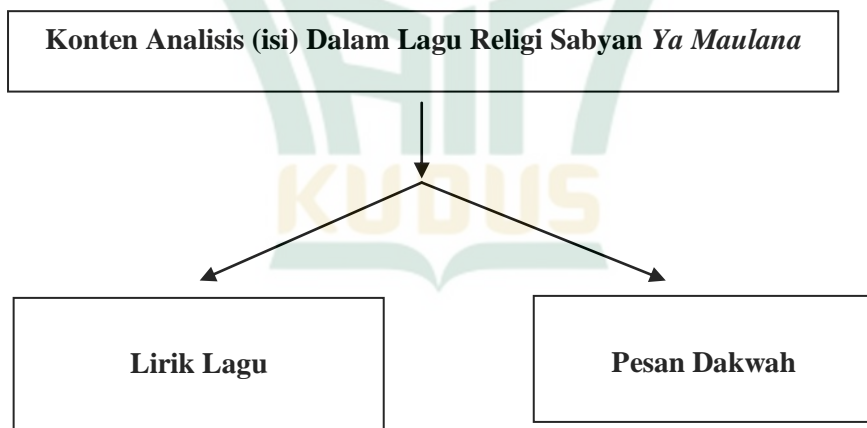
adalah menganalisis lirik lagu sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitiannya.¹⁷

C. Kerangka Berfikir

Hal ini adalah metode yang mengkonsepkan mengenai hubungan berbagai teorinya dengan faktornya yang sudah teridentifikasi lewat pentingnya permasalahan.¹⁸ Ketika melakukan penelitian kualitatif, kerangka berfikir bersifat opsional. Isinya mengenai gambaran utuh mengenai penelitian yang mau dilakukannya sebuah penelitian, meliputi berpadunya unsur serta aspek yang berkaitan dan menjadikan awal untuk mengumpulkan data di lapangan.

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan tentang dakwah dan juga konten analisis (isi). Maka, pada penelitian kali inilah dapat disusun kerangka berpikir dalam pesan dakwah dalam lirik lagu ya *maulana* konten *youtube official sabyan gambus* dengan gambaran kerangka berpikirnya ialah:

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



¹⁷ Fitri Puji Rahmawati, Diah Ismoyo Lutviyanti Ramadhani, “Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu-Lagu Naura Sebagai Penunjang Materi Ajar Sastra Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, No. 4, (2022).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 60.